

**UJI AKTIVITAS ANTIKEJANG SENYAWA
2,4 DIKLOBENZOILTIUREA pada MENCIT PUTIH
JANTAN (*Mus Musculus*) MENGGUNAKAN ALAT
MAXIMUM ELECTROSHOCK SEIZURE (MES)**

Widya Lestari Capawaty, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Dini Kesuma

ABSTRAK

Senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea memiliki struktur serupa senyawa barbiturat yang diketahui memiliki efek antikejang dan gugus tioureida asiklik yang juga berperan sebagai antikejang sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas antikejang dari senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea pada mencit putih jantan (*Mus Musculus*) dengan menggunakan alat *Maximum Electroshock Seizure* (MES). Pada penelitian ini digunakan 40 ekor mencit dan dibagi menjadi 4 kelompok : kelompok kontrol diberi suspensi CMC Na 1,0 %, kelompok pembanding diberi Fenobarbital Na 26 mg/kg BB mencit, kelompok uji I diberi suspensi senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea dosis 25 mg/kg BB mencit dan kelompok uji II diberi suspensi senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea dosis 50 mg/kg BB mencit secara oral 0,5 ml/25 g BB mencit dengan waktu aktivitas puncak pada 30 menit. Diinduksi kejang dengan alat MES 50,0 mA selama 0,2 detik. Efek antikejang ditandai dengan penurunan durasi kejang dari total kejang tonik, klonik dan tonik-klonik. Total durasi kejang rata-rata pada kelompok kontrol 32,22 detik, kelompok pembanding 22,82 detik, kelompok uji I 22,62 detik dan kelompok uji II 22,68 detik. Berdasarkan analisa statistik (*Anova oneway*) dari hasil penelitian ini senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea mempunyai efek antikejang terhadap mencit dengan dosis 25 mg/kg BB mencit dan 50 mg/kg BB mencit yang memiliki kekuatan yang sama dengan pembanding Fenobarbital Na dosis 26 mg/kg BB mencit.

Kata Kunci : Antikejang, Senyawa 2,4-diklorobenzoiltiurea, Maximum Electroshock Seizure